

PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI SE KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Afiful Fuadi

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The goal of this research are to see information about the teacher's perception toward implementation of managerial competency of headmasters. The population is 169 teacher's and the sample is 43 people that taken by simply random sampling. The instrument of this research is question with Likert scale models that had tested for validity and reliability. Data analyzed using mean score. The result of this research are the teachers perception about implementation managerial competency of headmasters in SMP Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat stay in good category.

Key word : managerial competency of headmasters

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dari sudut pandang umum pada dasarnya sangat ditentukan oleh pelaksanaan manajemen di sekolah. Dalam menjalankan kegiatan manajemen di sekolah seorang kepala sekolah selaku pimpinan sekolah perlu memiliki suatu kemampuan atau keahlian dalam mengelola sekolahnya. Kepala sekolah yang menerapkan kompetensi manajerialnya dengan baik akan dapat memanfaatkan secara maksimal dari segenap sumber daya yang dimiliki sekolah.

Oleh sebab itu, kepala sekolah harus menguasai beberapa kompetensi sebagaimana yang disebutkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah salah satu kompetensi yang harus dikuasai kepala sekolah adalah kompetensi manajerial yaitu mencakup (1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, (2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan, (3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, (4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif, (5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, (6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, (7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, (8) Mengelola hubungan

sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah, (9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik, (10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional, (11) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien, (12) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah, (13) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah, (14) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan, (15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah, (16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Kompetensi manajerial kepala sekolah sangat penting, hal tersebut menyangkut tentang bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk mengemban tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu mengelola keenam belas kompetensi manajerial ini agar bisa mengelola sekolah dengan baik sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Namun dari apa yang ditemukan dalam observasi pada bulan September hingga Oktober 2013 di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, terdapat sebagian kepala sekolah menengah pertama di daerah ini kurang mampu menerapkan kompetensi manajerialnya dengan maksimal sehingga pengelolaan sekolah yang dilaksanakan tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena seperti: 1) Adanya program pembangunan sekolah yang sebelumnya direncanakan dalam kurun waktu tertentu tidak dapat diselesaikan tepat waktu. 2) Adanya guru yang masih kurang bisa menyediakan perangkat pembelajaran dengan baik. 3) Adanya staf sekolah yang kurang melayani masyarakat dengan baik dan kurang ramah dalam melaksanakan tugasnya. 4) Adanya hubungan yang kurang harmonis antara sesama guru ataupun dengan staf sekolah. 5) Adanya guru yang merasa kurang nyaman ketika kepala sekolah berada di sekolah. Karena hubungan yang kurang harmonis diantara keduanya. 6) Adanya siswa dan guru yang terlambat datang kesekolaph. 7) Adanya fasilitas sekolah yang kurang terpelihara dengan baik. Seperti toilet yang telah lama dibiarkan rusak, meja dan bangku yang tidak terawat, jalan dan taman yang rusak. 8) Adanya sekolah yang masih belum memanfaatkan media teknologi informasi dalam pembelajaran.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah masih perlu ditingkatkan. Demi terlaksananya pengelolaan yang baik maka penerapan kompetensi manajerial dari kepala sekolah harus maksimal, dan bagaimana

penerapan kompetensi manajerial yang dilaksanakan kepala sekolah menjadi hal menarik bagi penulis untuk diteliti. Untuk itu penulis memberi judul penelitian ini “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”.

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa pertanyaan untuk penelitian Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Pasaman. Pertanyaannya antara lain sebagai berikut : (1) Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penyusunan perencanaan kegiatan sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?, (2) Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam memimpin sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?, (3) Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengorganisasian guru dan staf sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?, (4) Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana prasarana sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?, (5) Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?, (6) Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?, (7) Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?, (8) Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?. (9) Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah secara umum di sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah khususnya yang terkait dengan: 1) Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penyusunan perencanaan kegiatan sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman. 2) Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam memimpin sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman. 3) Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengorganisasian guru dan staf sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman. 4) Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana prasarana sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman. 5) Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman. 6) Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dan kegiatan pembelajaran sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman. 7) Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi sekolah menengah pertama

negeri Kecamatan Pasaman. 8) Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan monitoring, dan evaluasi program kegiatan sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman. 9) Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka akan dibahas 9 hal dari kompetensi manajerial yakni: 1) Kompetensi menyusun perencanaan sekolah, yakni kegiatan awal untuk menentukan tindakan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah seperti yang dikatakan Purwanto (2009:16) perencanaan adalah aktivitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan. 2) Kompetensi memimpin sekolah, sebagai seorang kepala sekolah yang otomatis diletakkan pada posisi pimpinan sekolah. Memimpin mempunyai arti memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan dan berjalan didepan (Wahjosumidjo, 2008:120). 3) Kompetensi pengorganisasian guru dan staf sekolah, mengelola dan medayagunakan personel sekolah. 4) Kompetensi mengelola serana dan prasarana, pengelolaan sarana prasarana meliputi; kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisi, penghapusan serta penataan (Mulyasa, 2011:87). 5) Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat, menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat yang akan memberikan dukungan dalam usaha pencapaian tujuan sekolah. 6) Pengelolaan kurikulum dan program pembelajaran, kepala sekolah memahami program pengajaran dan kurikulum, merencanakan, memperbaiki program pembelajaran di sekolah. 7) Kompetensi mengelola sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi, menyangkut pengelolaan media-media sistem informasi serta teknologi informasi. 8) Kompetensi memonitor dan mengevaluasi program sekolah, monitor dan evaluasi menjaga pendayagunaan sumberdaya secara optimal dan menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. 9) Kompetensi manajerial kepala sekolah secara umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS SMP Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Baratsebanyak169 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan mengambil acak populasi sehingga didapat besar sampel sebanyak 43 orang guru. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian persepsi guru terhadap implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah ini meliputi; (1) kompetensi menyusun perencanaan sekolah, (2) Kompetensi memimpin sekolah, (3) Kompetensi mengorganisasikan guru dan staf, (4) Kompetensi mengelola sarana dan prasarana, (5) Kompetensimengelola hubungan sekolah dengan masyarakat, (6) Kompetensi

mengelola program pembelajaran dan kurikulum, (7) Kompetensi mengelola sistem informasi dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi, (8) Kompetensi memonitor dan mengevaluasi program sekolah. Secara lebih rinci masing-masing indikator tersebut dapat dilihat pada bagian berikut. (9) Kompetensi manajerial kepala sekolah.

- Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Menyusun Perencanaan Sekolah. Hasil pengolahan data atas menunjukkan bahwa menurut guru kepala sekolah sudah cukup mampu dalam hal membuat perencanaan sekolah dengan skor rata-rata 3,72.
- Persepsi Guru Tentang Kompetensi Kepala Sekolah dalam Memimpin Sekolah. Hasil pengolahan terlihat bahwa kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolah masih tergolong cukup dengan skor rata-rata 3,67.
- Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Mengorganisasikan Guru dan Staf. Hasil pengolahan data secara keseluruhan menurut guru kepala sekolah cukup mampu dalam mengelola personel sekolah dengan skor rata-rata 3,42.
- Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Mengelola Sarana dan Prasarana. Hasil pengolahan data menurut guru secara keseluruhan kepala sekolah sudah cukup mampu dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah dengan skor rata-rata 3,72.
- Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. Hasil Pengolahan data menurut guru secara keseluruhan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat masih tergolong cukup dengan skor rata-rata 3,76.
- Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Mengelola Kurikulum dan Program Pembelajaran. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa menurut guru kepala sekolah sudah mampu dalam mengelola kurikulum dengan skor rata-rata 3,75.
- Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Mengelola Sistem Informasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sekolah. Hasil pengolahan data terlihat bahwa menurut guru secara keseluruhan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi sekolah masih tergolong cukup dengan skor rata-rata 3,40.
- Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Memonitor dan Mengevaluasi Program Sekolah. Hasil pengolahan data terlihat bahwa menurut guru kemampuan kepala sekolah dalam memonitor dan mengevaluasi program sekolah secara umum tergolong masih cukup dengan skor rata-rata 3,76.
- Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMP se Kecamatan Pasaman. Secara keseluruhan seperti terlihat pada tabel 1, tingkat capaian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengelola aspek-aspek manajemen sekolah dengan mampu. Ini

berarti kompetensi manajerial kepala sekolah masih tergolong cukup. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat tergolong mampu dengan perolehan skor rata-rata 3,65.

Tabel 1: Rekapitulasi hasil penelitian

No	Kompetensi Manajerial	Skor
1	Menyusun perencanaan sekolah	3,72
2	Memimpin sekolah	3,67
3	Mengorganisasi guru dan staf	3,42
4	Mengelola sarana prasarana	3,72
5	Mengelola hubungan sekolah masyarakat	3,76
6	Mengelola kurikulum	3,75
7	Mengelolaan SI & TI	3,40
8	Monitoring dan Evaluasi	3,76
	Rata-rata Total	3,65

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini ada delapan sub bidang kompetensi manajerial kepala sekolah yang diukur, yaitu kompetensi menyusun perencanaan, pengorganisasian guru dan staf, kompetensi mengelola kurikulum, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, sistem informasi, kepemimpinan, melaksanakan monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa secara keseluruhan kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri kecamatan Pasaman menurut guru masih tergolong cukup dengan skor rata-rata 3,65.

Hasil ini mengartikan bahwa menurut guru kapala sekolah cukup memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang perencanaan, kurikulum, sarana dan prasarana, pengorgamisasian guru dan staf, hubungan sekolah dengan masyarakat, sistem informasi, kepemimpinan, melaksanakan monitoring dan evaluasi.

Jika dilihat per bidang kompetensi manajerial kepala sekolah ini, ada beberapa bidang atau aspek yang perlu ditingkatkan. Terutama pada bidang pengelolaan sisten informasi dan pengorganisasian guru dan staf. Dan bidang yang benar-benar harus mendapatkan perhatian yang khusus adalah dalam hal mengelola sistem informasi sekolah. Karena mengingat zaman yang semakin berkembang dengan kemajuan teknologinya.

Dalam bidang perencanaan diperoleh temuan bahwa tingkat capaian kompetensi manajerial kepala sekolah dalam membuat perencanaan di adalah 3,72. Ini berarti kepala sekolah cukup mampu atau mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam menyusun perencanaan sekolah. Dalam membuat perencanaan kompetensi kepala sekolah yang perlu ditingkatkan adalah dalam menyusun perencanaan sekolah yaitu dalam mengembangkan visi sekolah yang

rasional, mengembangkan kebijakan operasional sekolah. Dalam bidang kompetensi memimpin sekolah, perolehan skor adalah 3,67 yang berarti kepala sekolah di SMPN kecamatan Pasaman sudah cukup mampu untuk melaksanakan kompetensi memimpin sekolah ini. Kepala sekolah hendaklah dapat menciptakan iklim kerja yang lebih nyaman bagi masyarakat sekolah dan juga senantiasa memberi motivasi kepada personel sekolah.

Dalam bidang pengelolaan kurikulum menunjukkan dalam kategori cukup mampu dengan tingkat capaian 3,75. Dari data diatas, dapat diketahui kepala sekolah sudah mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam mengelola kurikulum. Namun Kepala sekolah juga perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kurikulum agar menjadi lebih baik lagi. Dimana pengelolaan kurikulum sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Terlebih dalam mengarahkan tim pengembang kurikulum yaitu guru untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan peserta didik. Sejalan dengan itu, menurut Suhardiman (2012:44) “kepala sekolah harus memahami kurikulum”. Pengetahuan kepala sekolah tentang kurikulum merupakan aspek yang menjadi penilaian kinerja. Sehingga kepala sekolah harus benar-benar mampu mengelola kurikulum dengan baik.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana kompetensi kepala sekolah tergolong cukup mampu dengan tingkat capaian 3,72. Namun masih ada kemampuan kepala sekolah yang perlu sekali ditingkatkan yaitu dalam hal mengawasi penggunaan sarana prasarana. Dimana sarana dan prasarana tersebut berperan dalam kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga kepala sekolah harus mampu mengelola inventarisasi sarana dan prasarana yang ada, dan melakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan sarana dan prasarana tersebut terpelihara dengan baik. Bidang humas memperoleh skor 3,76 yakni berada pada kategori cukup mampu. Menjaln kerjasama dengan media cetak dan elektronik untuk mempromosikan sekolah masih belum dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah.

Dalam mengelola personel, secara umum kepala sekolah tergolong cukup mampu dengan perolehan skor 3,42. Namun masih ada hal yang harus ditingkatkan lagi oleh kepala sekolah yaitu dalam membuat data mengenai kekuatan dan kekurangan setiap staf sekolah. Sebagaimana menurut Danim (2009:27) “kepala sekolah harus mampu mengoptimasi potensi guru, sehingga mereka dapat berkembang dan bekerja optimal”. Sejalan dengan itu, Danim (2009:27) yang menyatakan bahwa “sebagai seorang pimpinan, kepala sekolah dibebani dengan tanggung jawab mengelola guru, siswa, dan mengambil tindakan yang memungkinkan guru memberikan sumbangan terbaik bagi pencapaian tujuan pendidikan”. Dalam hal pemanfaatan TI dan sistem informasi diperoleh skor 3,40 yang mengindikasikan bahwa kemampuan kepala sekolah untuk menerapkan kompetensi ini tergolong cukup.

Selanjutnya kompetensi dalam bidang memonitor dan mengevaluasi program sekolah juga perlu ditingkatkan karena menurut guru kemampuan kepala sekolah dalam hal ini masih terbilang mampu dengan skor 3,76. Terutama sekali dalam hal mempertanggungjawabkan hasil kerja sekolah kepada

stakeholders. Sedangkan dalam bidang kepemimpinan, kompetensi kepala sekolah yang perlu ditingkatkan lagi adalah dalam hal memotivasi personel untuk melaksanakan pembaharuan dan menciptakan iklim kerja yang baik. Dimana memotivasi bawahan merupakan salah satu tugas utama pimpinan (Danim, 2009: 103).

Dalam bidang sistem informasi dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi ditemukan hasil bahwa kepala sekolah cukup memiliki kemampuan untuk mengelolanya. Hal yang menjadi perhatian terdapat pada hal mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis komputer untuk pengambilan keputusan dan juga dalam hal melakukan analisis kebutuhan untuk penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah. Sejalan dengan yang ditemukan pada fenomena yang menyebutkan bahwa pengembangan kemampuan guru dalam menggunakan media teknologi masih belum dilaksanakan dengan maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pasaman menurut guru secara umum tergolong terlaksana dengan baik. Ini berarti menurut guru kepala sekolah sudah mampu melaksanakan kompetensi manajerial dalam hal membuat perencanaan, memimpin, mengelola kurikulum, sarana dan prasarana, personel sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, sistem informasi, monitoring dan evaluasi. Secara lebih rinci sebagai berikut:

- Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam membuat perencanaan sudah tergolong mampu terlaksana, dengan skor rata-rata 3,72
- Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam memimpin sekolah tergolong mampu dengan skor rata-rata 3,67
- Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengorganisasikan guru dan staf sekolah sudah tergolong cukup baik dengan skor rata-rata 3,42
- Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sudah tergolong mampu dengan skor rata-rata 3,72
- Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat tergolong mampu terlaksana secara baik dengan skor rata-rata 3,76
- Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dan program pembelajaran sudah tergolong mampu, dengan skor rata-rata 3,75
- Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi dan pemanfaatan TI masih tergolong cukup dengan skor rata-rata 3,40
- Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam monitoring dan evaluasi sudah tergolong mampu terlaksana secara baik dengan skor rata-rata 3,76

Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal kepada:

- Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar menyusun perencanaan jangka panjang lebih terarah kepada pencapaian visi dan misi sekolah.
- Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuannya dalam memimpin sekolah dengan menciptakan iklim kerja yang lebih nyaman bagi masyarakat sekolah dan juga senantiasa memberi motivasi kepada personel sekolah.
- Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuan mengorganisasi personil sekolah, lebih memaksimalkan pemanfaatan dari data mengenai kekuatan dan kekurangan setiap staf sekolah.
- Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar berusaha meningkatkan kemampuan dalam mengelola sarana dan prasarana terutama dalam hal mengawasi penggunaan sarana prasarana sekolah.
- Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuan manajerialnya dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat, terutama dalam hal menjalin kerja sama dengan media cetak dan elektronik untuk mempromosikan sekolah.
- Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuan mengelola kurikulum dan program pembelajaran. Memfasilitasi sekolah untuk membentuk tim pengembangan kurikulum dan melakukan bimbingan untuk mengembangkan proses belajar mengajar.
- Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar berusaha meningkatkan kemampuan dalam mengelola sistem informasi dan pemanfaatan TI. Terutama diharapkan untuk lebih mengembangkan lagi sistem informasi manajemen berbasis komputer untuk pengambilan keputusan.
- Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuan dalam monitoring dan evaluasi. Hasil kinerja sekolah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. 2007. Peraturan Mendiknas No.13 tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah Madrasah*.
- Danim, Sudarwan.2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rikena Cipta
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rikena Cipta